
PENGUNAAN MEDIA BERBASIS TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 005 BONTANG UTARA

Ratna Husain

Program Studi Magister Fakultas Pendidikan Agama Islam,
Unuversitas Muhammadiyah Parepare

ratnaun2001@gmail.com

Abstrak

Dengan kemajuan teknologi informasi, para pendidik mulai mengintegrasikan berbagai alat dan aplikasi digital dalam proses belajar mengajar dan di era digital saat ini penggunaan media berbasis teknologi dalam proses pembelajaran telah menjadi kebutuhan yang mendasar termasuk dalam pendidikan Agama Islam di tingkat sekolah dasar. Penelitian bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan media berbasis teknologi dalam pembelajaran agama Islam di SDN 005 Bontang Utara. Pendidikan di SDN 005 BU diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dan interaktivitas pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis teknologi seperti aplikasi pembelajaran daring, video pembelajaran, platform interaktif dan alat peraga digital sangat membantu meningkatkan minat dan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi PAI, selain itu, media juga membantu guru dalam menyampaikan materi dengan lebih efektif. Namun tantangan seperti keterbatasan akses internet dan kurangnya pelatihan untuk guru perlu diatasi agar potensi teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal.

Kata Kunci: *Media berbasis teknologi, Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, SDN 005 BU*

USE OF TECHNOLOGY BASED MEDIA IN LEARNING ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION IN PRIMARY SCHOOL NEGERI 005 NORTH BONTANG

Abstract

With advances in information technology, educators have begun to integrate various digital tools and applications in the teaching and learning process and in the current digital era, the use of technology-based media in the learning process has become a basic need, including in Islamic religious education at the elementary school level. The research aims to explore the use of technology-based media in Islamic religious learning at SDN 005 North Bontang. Education at SDN 005 BU is expected to increase the effectiveness and interactivity of learning. The method used in this research is a qualitative approach using interview, observation and documentation techniques. The results of this research show that the use of technology-based media such as online learning applications, learning videos, interactive platforms and digital teaching aids really helps increase students' interest, understanding and mastery of PAI material, apart from that, the media also helps teachers convey the material more effectively. However, challenges such as limited internet access and lack of training for teachers need to be overcome so that the potential of technology can be utilized optimally.

Keywords: *technology-based media, Learning, Islamic Religious Education, SDN 005 BU*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik sejak usia dini. Pendidikan ini tidak hanya bertujuan untuk menanamkan pemahaman keagamaan tetapi juga membangun kepribadian siswa agar memiliki akhlak yang baik sesuai dengan ajaran Islam (Arsyad, 2019). Dalam era digital saat ini, pendekatan konvensional dalam pembelajaran mulai mengalami perubahan dengan adanya inovasi teknologi. Penggunaan media berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan efektivitas dan daya tarik pembelajaran (Hamzah, 2021).

Di SD Negeri 005 Bontang Utara, integrasi media berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI masih dalam tahap perkembangan. Beberapa guru telah mencoba menerapkan teknologi seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, serta presentasi berbasis multimedia untuk meningkatkan minat belajar siswa. Namun, belum banyak penelitian yang menggali secara spesifik bagaimana efektivitas media berbasis teknologi ini dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar ini (Rahman, 2022).

Menurut Wahyudi (2020), pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran memungkinkan guru untuk menyampaikan materi dengan lebih interaktif, visual, dan mudah dipahami oleh siswa. Media berbasis teknologi dapat membantu siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran serta memperdalam pemahaman terhadap konsep-konsep keislaman. Selain itu, penggunaan teknologi juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan membuat mereka lebih antusias dalam memahami ajaran agama (Nasution, 2018).

Namun, implementasi media berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 005 Bontang Utara masih menghadapi

beberapa tantangan. Salah satunya adalah keterbatasan fasilitas teknologi di sekolah, seperti akses internet yang tidak selalu stabil dan kurangnya perangkat teknologi seperti komputer atau proyektor di setiap kelas (Yusuf, 2021). Selain itu, tidak semua guru memiliki keterampilan yang cukup dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran. Menurut Mulyasa (2017), pelatihan dan peningkatan kompetensi guru dalam menggunakan teknologi sangat penting untuk mendukung keberhasilan integrasi media berbasis teknologi dalam pendidikan.

Studi sebelumnya oleh Hasan (2019) menunjukkan bahwa media berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Namun, dalam konteks sekolah dasar, penting untuk menyesuaikan teknologi yang digunakan dengan karakteristik perkembangan siswa. Misalnya, penggunaan game edukatif dan animasi interaktif dapat lebih menarik bagi siswa SD dibandingkan dengan materi berbasis teks saja (Zainuddin, 2020).

Selain itu, aspek kesiapan siswa dan orang tua dalam mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga menjadi faktor yang perlu dipertimbangkan. Beberapa siswa mungkin belum terbiasa menggunakan teknologi dalam pembelajaran, dan orang tua perlu dilibatkan untuk memastikan bahwa anak-anak mereka mendapatkan pengalaman belajar yang optimal (Mustofa, 2021).

Dengan mempertimbangkan manfaat dan tantangan yang ada, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media berbasis teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 005 Bontang Utara. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana teknologi digunakan dalam proses pembelajaran, dampaknya terhadap pemahaman siswa, serta hambatan yang dihadapi dalam penerapannya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi sekolah dan guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dengan memanfaatkan media berbasis teknologi.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media berbasis teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 005 Bontang Utara dan dampaknya terhadap proses pembelajaran. Sesuai dengan yang dijelaskan oleh Creswell (2012), penelitian kualitatif bertujuan untuk mengeksplorasi fenomena dalam konteks tertentu dengan mendalam, menggali persepsi dan pengalaman individu yang terlibat dalam proses tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Menurut Yin (2014), studi kasus adalah metode penelitian yang memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam fenomena tertentu yang terjadi dalam suatu konteks yang spesifik. Dalam penelitian ini, konteks yang diteliti adalah penggunaan media berbasis teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 005 Bontang Utara.

Subjek penelitian ini terdiri dari:

1. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 005 Bontang Utara. Guru akan memberikan informasi terkait dengan implementasi media berbasis teknologi dalam pembelajaran, serta tantangan dan manfaat yang dirasakan.
2. Siswa yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas yang menjadi objek penelitian. Wawancara dengan siswa akan membantu memahami pengaruh penggunaan media teknologi terhadap pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

3. Kepala Sekolah yang memberikan kebijakan dan pandangan terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran di sekolah.

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi: Peneliti akan mengamati proses pembelajaran yang menggunakan teknologi, mencatat bagaimana teknologi diterapkan dalam kegiatan belajar-mengajar, serta interaksi antara guru dan siswa dalam konteks ini.
2. Wawancara Mendalam: Wawancara dilakukan dengan guru PAI untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana mereka menggunakan media teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, wawancara dengan siswa akan dilakukan untuk memahami persepsi mereka tentang penggunaan teknologi.
3. Dokumentasi: Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen terkait pembelajaran yang menggunakan teknologi, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi ajar, serta laporan atau catatan kegiatan belajar mengajar.
4. Kuesioner: Kuesioner akan dibagikan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana mereka merasakan manfaat dan dampak dari penggunaan media berbasis teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif. Langkah-langkah yang diambil dalam analisis data adalah:

1. Pengorganisasian Data: Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi akan diorganisasi dan dikelompokkan sesuai dengan tema yang muncul.

2. Koding Data: Kode-kode tematik akan digunakan untuk menandai informasi yang relevan dan mengidentifikasi pola-pola yang muncul dari data.
3. Interpretasi Data: Peneliti akan memberikan makna terhadap data yang terkumpul dan menarik kesimpulan mengenai penggunaan media berbasis teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

VI. Validitas Data

Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hal ini dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti guru, siswa, dan observasi, serta melalui penggunaan teknik yang beragam dalam pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian menunjukkan bahwa: pertama, Guru mampu mengiringi perkembangan zaman dalam menggunakan media berbasis teknologi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, hanya saja mereka tidak menerapkan kemampuan yang mereka miliki pada proses belajar mengajar. Kedua, Pada perangkat pembelajaran, guru Pendidikan Agama Islam sudah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi meskipun belum bervariasi, namun pada kenyataan di lapangan mereka hanya mengajar secara konvensional. Ketiga, Problematika yang dihadapi guru tidak selalu berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Guru dapat melaksanakan kewajibannya dengan baik meski tidak sepenuhnya di support dengan media pembelajaran.

Berdasarkan wawancara penulis dengan Guru Agama Islam di SDN 005 BU belum mempunyai sarana dan prasarana yang memadai. Kata peneliti selaku Kepala Sekolah, SDN 005 BU belum memiliki Labor Komputer namun sudah memiliki

beberapa laptop walaupun belum cukup digunakan oleh satu kelas. Dimana dalam satu kelas dibagi menjadi 2 sesi. Sekolah juga di dukung dengan fasilitas wifi walaupun kadang-kadang sinyalnya di luar jangkauan yang hanya bisa diakses oleh guru dan belum difungsikan agar bisa diakses oleh siswa untuk mendukung proses belajar mengajar di SDN 005 BU Selanjutnya sekolah juga menyediakan beberapa infokus diperuntukkan bagi guru SDN 005 BU sebagai fasilitas penunjang dalam proses belajar mengajar dengan tujuan agar memudahkan bagi guru dalam menyajikan bahan ajar pada siswa dan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal, Tenaga pendidik yang dominan tamatan Sarjana,. Skill yang dimiliki guru SDN 005 BU saat ini sudah dianggap bisa mengoperasikan alat-alat teknologi walaupun masih ada yang belum bisa.

Efektifitas guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi

Dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi, guru harus memahami cara untuk mengoperasionalkannya sesuai dengan prosedur yang benar. Guru harus bisa mengelola data serta menggunakan komputer untuk keperluan proses pembelajaran dan guru harus tahu cara untuk menutup pembelajaran dan mengakses komputer sesuai dengan prosedur yang benar. Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Munir, beliau menyatakan, keterampilan yang harus dimiliki seorang guru ketika menggunakan media komputer, yaitu:

1. Pengajar harus mengetahui cara mengoperasikan komputer yang digunakannya
2. Pengajar harus memiliki pengetahuan tentang pemilihan software yang cocok digunakan dalam proses belajar mengajar
3. Pengajar harus tahu cara mengaplikasikan proses belajar mengajar menggunakan komputer dengan software
4. Pengajar harus dapat membedakan perannya dalam pembelajaran menggunakan media komputer dibandingkan dengan pembelajaran secara konvensional
5. Pengajar harus mengetahui peran dan

- manfaat komputer yang dapat membantu dalam proses pembelajaran
- Guru harus peka terhadap perkembangan teknologi pembelajaran terkini untuk Memperluas wacana dan wawasan.

Tabel 1. Hasil penelitian tentang keahlian guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan media berbasis teknologi

No	Nama Guru	Keterangan
1.	Mastiani, S.Ag	Memiliki keahlian dalam mengaplikasikan media pembelajaran berbasis teknologi, akan tetapi beliau tidak menggunakannya dalam proses belajar mengajar
2.	Syamsiar, M.Pd	Mengetahui apa-apa saja media berbasis teknologi dan ibu Syamsiar pernah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi akan tetapi beliau tidak lagi menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi selama proses belajar mengajar.
3.	Istianah, S.Pd.I	Memiliki keahlian dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dan beliau pun peka terhadap perkembangan teknologi pembelajaran terkini, hanya saja beliau tidak menerapkan keahlian yang beliau miliki pada proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian penulis perihal Keahlian guru dalam menggunakan media berbasis teknologi pada pembelajaran PAI, bisa disimpulkan bahwa guru PAI di SDN 005 BU memiliki kemampuan dalam menggunakan media berbasis teknologi, dan mampu mengiringi perkembangan zaman, hanya saja tidak menerapkan kemampuan yang mereka miliki pada kegiatan pembelajaran.

Kendala atau tantangan yang dihadapi

- Latar belakang siswa yang keras karena pengaruh geografis pinggir pantai membawa pengaruh besar pada kegiatan pembelajaran.
- Guru malas menggunakan media pembelajaran karena tidak adanya aturan yang mewajibkan mengajar harus menggunakan media pembelajaran.
- Kemampuan siswa masih rendah membaca dan menulis al-Qur'an
- Kebiasaan guru mengajar tanpa menggunakan media pembelajaran.

Respon siswa terhadap penggunaan media berbasis teknologi dalam pembelajaran agama Islam

- Lebih menarik dan menyenangkan karena ada gambar dan video.
- Lebih mudah memahami materi karena materi yang sulit jadi lebih mudah dipahami karena ada animasi dan penjelasan yang jelas.
- Lebih interaktif.
- Belajar lebih mandiri karena bisa belajar dimana dan kapan saja dengan menggunakan gadget sendiri.
- Lebih ingat materi karena dengan adanya kuis dan game lebih mudah mengingat materi yang sudah diajarkan.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar memegang peran penting dalam pembentukan karakter dan moral siswa. Namun, perkembangan teknologi yang pesat memberikan tantangan sekaligus peluang dalam pengajaran mata pelajaran ini. Penggunaan media berbasis teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 005 Bontang Utara menunjukkan bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran, serta memperkaya pengalaman belajar siswa.

Media berbasis teknologi, seperti perangkat komputer, tablet, aplikasi pendidikan, dan internet, kini menjadi bagian penting dalam dunia pendidikan. Di SD Negeri 005 Bontang Utara, guru Pendidikan Agama Islam mulai mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Penggunaan media ini bertujuan untuk membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa.

Sebagai contoh, guru menggunakan video pembelajaran tentang kisah-kisah nabi atau materi doa yang diambil dari YouTube, yang dapat menambah wawasan siswa dan memperkuat pemahaman mereka tentang nilai-nilai agama Islam.

Menurut Daryanto (2015), penggunaan media berbasis teknologi dalam pembelajaran memiliki banyak keuntungan, di antaranya adalah memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, mempermudah pemahaman materi yang sulit, dan memungkinkan akses yang lebih luas terhadap informasi. Hal ini juga sejalan dengan panduan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI (2021), yang mengungkapkan bahwa teknologi pendidikan dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dan mengoptimalkan potensi mereka.

Ada beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dengan menggunakan media berbasis teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pertama, media ini membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif. Misalnya, guru dapat memanfaatkan aplikasi berbasis permainan edukatif untuk mengajarkan doa-doa sehari-hari kepada siswa. Melalui aplikasi ini, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang menyenangkan dan mendidik.

Kedua, penggunaan teknologi memungkinkan akses yang lebih luas terhadap berbagai sumber belajar. Dalam pembelajaran PAI, guru dapat mengakses berbagai materi ajar dari internet yang lebih beragam, seperti video ceramah agama, buku elektronik, atau bahkan artikel tentang perkembangan pemahaman agama di masyarakat. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar lebih dalam dan lebih variatif, tidak terbatas pada buku teks yang ada di sekolah.

Ketiga, teknologi membantu guru untuk lebih mudah menyampaikan materi yang mungkin sulit dijelaskan dengan metode konvensional. Contohnya, untuk menjelaskan konsep-konsep abstrak dalam agama Islam, seperti makna surah Al-Fatihah atau filosofi puasa, video animasi atau aplikasi interaktif dapat digunakan untuk memperjelas konsep tersebut dengan cara yang lebih visual dan menarik bagi siswa.

Namun, meskipun banyak keuntungan yang didapat, penggunaan media berbasis

teknologi dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 005 Bontang Utara juga menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu tantangan terbesar adalah keterbatasan infrastruktur dan sumber daya. Tidak semua siswa memiliki perangkat pribadi seperti tablet atau laptop, sehingga akses mereka terhadap media berbasis teknologi terbatas. Selain itu, keterbatasan sinyal internet di beberapa daerah juga menjadi hambatan dalam pemanfaatan teknologi secara maksimal dalam pembelajaran.

Selain itu, ada tantangan dalam hal kompetensi guru dalam mengoperasikan teknologi. Beberapa guru mungkin merasa kurang nyaman atau kurang terampil dalam menggunakan perangkat teknologi dalam pengajaran. Hal ini dapat mempengaruhi efektivitas penggunaan media dalam kelas. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan untuk guru dalam menguasai teknologi pendidikan sangat penting untuk memastikan keberhasilan integrasi teknologi dalam pembelajaran.

Di SD Negeri 005 Bontang Utara, penggunaan media berbasis teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam telah dimulai dengan pemanfaatan perangkat lunak dan aplikasi untuk membantu mengajarkan materi agama Islam. Misalnya, aplikasi untuk membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar digunakan dalam pembelajaran. Aplikasi ini tidak hanya membantu siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an, tetapi juga memberikan feedback langsung jika ada kesalahan dalam pelafalan.

Selain itu, guru juga menggunakan media sosial dan platform pembelajaran daring untuk menyampaikan materi pembelajaran di luar jam sekolah. Sebagai contoh, grup WhatsApp kelas digunakan sebagai sarana komunikasi antara guru dan siswa, di mana guru dapat mengirimkan materi pembelajaran tambahan, tugas, atau bahkan video pembelajaran. Dengan cara ini, pembelajaran agama Islam tidak hanya terjadi di dalam kelas, tetapi juga berlangsung secara terus-menerus di luar kelas.

Secara keseluruhan, penggunaan media berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 005 Bontang Utara memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan keterlibatan siswa. Teknologi membantu siswa belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan tidak monoton. Selain itu, siswa dapat

mengakses materi belajar kapan saja dan di mana saja, sehingga memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang telah diajarkan di kelas. Pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan menyenangkan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

SIMPULAN

Penggunaan media berbasis teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 005 Bontang Utara membawa dampak positif terhadap kualitas pembelajaran. Meskipun ada tantangan terkait infrastruktur dan kompetensi guru, pemanfaatan teknologi dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, membuat materi lebih menarik, dan meningkatkan pemahaman mereka. Untuk itu, penting bagi pihak sekolah untuk terus meningkatkan dukungan terhadap penggunaan teknologi, baik melalui pelatihan bagi guru maupun peningkatan fasilitas yang ada, agar pembelajaran agama Islam dapat berjalan lebih efektif dan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2020). *Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Creswell, J. W. (2012). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Firdaus, L. (2021). "Evaluasi Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar." *Jurnal Riset Pendidikan Islam*, 9(4), 56-72.
- Hamzah, B. (2021). *Teknologi dalam Pembelajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hasan, R. (2019). "Peran Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Interaktif." *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 10(1), 55-67.
- Hidayat, T. (2019). "Strategi Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(2), 134-147.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2021). *Panduan Pembelajaran Daring dan Blended Learning*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Mustofa, I. (2021). "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Mobile dalam Pembelajaran PAI." *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam*, 14(3), 112-125.
- Mulyasa, E. (2017). *Pengembangan Kurikulum dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, H. (2018). *E-learning dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rahman, A. (2022). "Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran PAI." *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 34-49.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, N. (2018). *Multimedia dalam Pembelajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wahyudi, R. (2020). "Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 12(1), 78-90.
- Yin, R. K. (2014). *Case Study Research: Design and Methods* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Yusuf, M. (2021). *Kendala dan Solusi dalam Implementasi Teknologi Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Zainuddin, A. (2020). *Pembelajaran Berbasis Digital dalam Pendidikan Islam*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.